

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dan yang telah dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara FoMO dengan *phubbing* pada mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang menggunakan media sosial. Penelitian ini memiliki tingkat hubungan antar variabel masuk dalam kategori sedang dengan arah hubungan yang positif. Arah hubungan positif ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat FoMO pada mahasiswa yang menggunakan media sosial, maka semakin tinggi juga perilaku *phubbing* yang dilakukan. Begitu sebaliknya, semakin rendah tingkat FoMO pada mahasiswa yang menggunakan media sosial, maka semakin rendah pula perilaku *phubbing* yang akan dilakukan. Rata-rata subjek pada variabel FoMO dan *phubbing* masing-masing berada pada kategori sedang.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Subjek Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata subjek dalam penelitian ini memiliki *fear of missing out* (FoMO) dan *phubbing* pada mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang menggunakan media sosial.

- a. Disarankan kepada mahasiswa agar kedepannya dapat menghargai orang lain di lingkungan sekitar tanpa terdistraksi oleh penggunaan

smartphone yang berlebih, sehingga dapat memperkuat hubungan sosial dan orang lain.

- b. Disarankan kepada mahasiswa agar lebih bijak dalam menempatkan diri ketika ingin menggunakan *smartphone*.
- c. Disarankan kepada mahasiswa untuk menegur temannya ketika melakukan *phubbing*. Hal ini dikarenakan apabila individu tersebut tidak diberikan peringatan, maka mereka akan menganggap bahwa perilaku yang telah dilakukan tersebut bersifat wajar dan normal.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan memiliki banyak kekurangan, sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian terkait dengan tema yang serupa, karena terlihat di lingkungan sekitar masih banyak masyarakat yang kurang peduli dengan pentingnya menghargai orang lain ketika sedang berbicara.
- b. Bagi peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengambil data yang lebih spesifik, seperti pemerataan pembagian kuesioner sesuai gender dan durasi penggunaan media sosial, sehingga hasil yang diperoleh dapat diinterpretasikan secara jelas dan menjadi lebih konkrit.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan uji coba (*try out*) dan dapat melakukan adaptasi skala dengan lebih baik sesuai dengan kriteria subjek. Selanjutnya, dapat menggunakan validitas isi

dengan penilaian dari *expert judgement*, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam menganalisa validitas. Ketika ingin melakukan adaptasi skala penelitian, diharapkan membaca referensi lebih banyak mengenai ketentuan dan syarat melakukan adaptasi pada skala tersebut, sehingga proses pengambilan data tidak mengalami keterhambatan.

- d. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan dalam proses pembuatan skala *fear of missing out* (FoMO) karena masih perlu memperbaiki aitem *favorable* dan *unfavorable*, dimana dalam pembuatan skala FoMO aitem *favorable* dan aitem *unfavorable* harus seimbang, serta dapat menambahkan aitem yang sesuai dengan indikator dan subjek dalam penelitian.
- e. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melengkapi teori yang belum ada, serta menambahkan teori terbaru dari referensi lainnya. Berdasarkan dengan hal tersebut pembahasan mengenai *fear of missing out* (FoMO) dan *phubbing* khususnya bagi mahasiswa yang menggunakan media sosial dapat lebih diperdalam, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi variabel tersebut dapat diteliti lebih empiris kembali seperti adiksi internet dan kontrol diri.